

Metode *Hypnoteaching* Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar

Ni Luh Putu Libriana Lisna Dewara^{1*}, Desak Putu Parmiti², Putu Nanci Riastini³ 

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received October 12, 2023

Accepted February 8, 2024

Available online February 25, 2024

Kata Kunci:

Metode *Hypnoteaching*, Keterampilan Membaca, Sekolah Dasar

Keywords:

Hypnoteaching Methods, Reading Skills, Elementary School



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Masih banyak siswa yang kurang menyukai kegiatan membaca. Hal ini disebabkan karena siswa menganggap membaca adalah kegiatan yang membosankan sehingga berdampak pada keterampilan membaca siswa yang rendah. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis Metode *Hypnoteaching* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu eksperimen Semu (*Quasi Experimental Desain*). Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 107 siswa kelas IV Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan teknik *Random Sampling* dengan jumlah sampel yaitu 42 siswa kelas IV Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu metode observasi, dan tes. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu soal tes. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap keterampilan membaca siswa. Dapat disimpulkan bahwa metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas IV sekolah dasar. Implikasi penelitian ini yaitu penerapan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran dapat meningkatkan suasana belajar dan keterampilan membaca pada siswa.

ABSTRACT

There are still many students who don't like reading activities. This is because students consider reading to be a tedious activity, which has an impact on students' low reading skills. Based on this, this research aims to analyze the hybrid teaching method in improving the reading skills of fourth-grade elementary school students. This research uses quantitative methods. The approach used is Quasi-Experimental Design. The population of this study was all fourth-grade students, totalling 107 fourth-grade elementary school students. This study's sample was taken using a random sampling technique with a sample size of 42 grade IV elementary school students. The methods used to collect data are observation and test methods. The instrument used to collect data is test questions. The techniques used to analyze data are descriptive statistical analysis and inferential statistics. The research results show that the hypnoteaching method influences students' reading skills. The hypnoteaching method can improve reading skills in fourth-grade elementary school students. This research implies that the application of hypnoteaching methods in learning can improve students' learning atmosphere and reading skills.

1. PENDAHULUAN

Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan yang diperlukan untuk mendapatkan pengetahuan dan memahami sebuah pembelajaran. Membaca adalah salah satu kegiatan interaktif untuk memahami dan menerima informasi yang tertuang dalam bentuk tulisan (Aprita & Kurniah, 2021; Fitriana et al., 2021; Rusmono & Alghazali, 2019). Salah satu kegiatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan memperoleh informasi yaitu melalui kegiatan membaca. Dalam memahami teks tertulis pembaca harus menerapkan pengetahuan mengenai kosakata, tata bahasa, teks, dan strategi untuk mendukung pemahaman informasi yang tertuang dalam tulisan (Apriliana & Berlianti, 2018; Novelia & Hazizah, 2020). Keterampilan membaca merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mengembangkan literasi dan kemampuan akademik (Fauziah & Hidayat, 2022; Sumantri et al., 2017).

Corresponding author.

*E-mail address: libriana@undiksha.ac.id (Ni Luh Putu Libriana Lisna Dewara)

Dalam membaca siswa harus memahami makna dari tulisan yang telah dibaca sehingga memahami maksud dan tujuan dari bacaan tersebut. Hal ini menyebabkan keterampilan membaca sangat penting untuk ditingkatkan karena dapat melancarkan kegiatan pembelajaran (Apriani, 2022; Aprita & Kurniah, 2021; Fitriana et al., 2021; Rusmono & Alghazali, 2019; Syahid et al., 2022)..

Namun permasalahan yang terjadi saat ini yaitu masih banyak siswa yang kurang menyukai kegiatan membaca. Hal ini diperkuat oleh teman sebelumnya yang mengungkapkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki keterampilan membaca yang rendah (Fitri & Afnita, 2020; Hartati et al., 2022). Penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa siswa menganggap membaca adalah kegiatan yang membosankan sehingga siswa merasa malas ketika ditugaskan membaca oleh guru (Habibah & Muftianti, 2020; Sari et al., 2021). Sesungguhnya ada dua faktor yang menyebabkan keterampilan membaca siswa kurang yaitu dari siswa dan dari pendidik guru. Faktor pertama yaitu dari siswa yang menganggap membaca adalah kegiatan yang membosankan sehingga saat membaca mereka tidak mampu menyerap secara maksimal informasi yang disajikan (Lestari et al., 2022; Mahsun & Koiriyah, 2019). Dampak lainnya yaitu siswa lebih cepat melupakan apa yang mereka baca dan yang mereka pelajari. Faktor kedua yaitu penyampaian dan strategi belajar yang digunakan oleh guru kurang tepat (Irma Sari et al., 2021; Marliana & Subrata, 2023). Guru harus menggunakan media ataupun strategi khusus untuk meningkatkan motivasi siswa dalam membaca (Amil et al., 2020; Irma Sari et al., 2021; Marliana & Subrata, 2023).

Hasil observasi yang dilakukan di gugus II Bebetin didapatkan permasalahan yang sama yaitu saat guru memberikan tugas membaca, beberapa siswa terlihat tidak fokus dan hanya bergurau dengan temannya. Selain itu siswa juga tidak lancar dalam menceritakan kembali isi dari teks yang telah dibaca. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa yang rendah. Permasalahan ini juga diperkuat oleh hasil tes keterampilan membaca yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV di gugus II Bebetin yaitu secara keseluruhan siswa masih memiliki keterampilan membaca yang rendah dengan nilai rata-rata 62,4. Rendahnya keterampilan membaca pada siswa disebabkan karena proses pembelajaran yang konvensional. Pada saat siswa ditugaskan untuk membaca suara siswa sangatlah kecil hal ini ditimbulkan karena rasa tidak percaya diri pada siswa. Selain itu dalam kegiatan pembelajaran kurang interaksi siswa dan guru dan kurangnya pemanfaatan model pembelajaran oleh guru sehingga siswa sulit dikontrol dan suasana kelas menjadi ribut. Hal ini tentu menciptakan kegiatan pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurang motivasi untuk siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka salah satu solusi yang dapat ditawarkan untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa sekolah dasar. Dorongan pada diri siswa menjadi faktor utama untuk meningkatkan pemahaman dan kesuksesan siswa dalam belajar (Afifah et al., 2022; Halawa et al., 2020). Dengan adanya motivasi dan dorongan dalam diri siswa akan lebih giat dalam mengikuti kegiatan belajar. Apabila siswa tidak memiliki motivasi dan semangat maka siswa akan merasa bosan dan kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dan mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif (Isma et al., 2022; Yudasmini et al., 2015). Selain itu permasalahan ini juga tentu berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah (Murtiningsih, 2018; Raditya, 2016). Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan suasana pembelajaran yang menyenangkan itu metode *hypnoteaching*. *Hypnoteaching* merupakan gabungan dari 5 metode belajar yaitu *quantum learning*, *accelerate learning*, *power teaching*, *neuro linguistic programming (NLP)*, dan *hypnosis* (Abuhaer et al., 2021; Kusuma & Cakra, 2022). Metode belajar ini lebih menekankan pada komunikasi alam bawah sadar siswa dan dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan imajinasi dan sugesti (Amalia et al., 2022; Ardiya & Syahfutra, 2021).

Temuan penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa *hypnoteaching* adalah salah satu perpaduan pembelajaran dengan melibatkan pikiran sadar dan bawah sadar (Amalia et al., 2022; Ardiya & Syahfutra, 2021; Dinasty et al., 2021; Hisbullah et al., 2022). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa *hypnoteaching* adalah metode belajar yang unik dan kreatif serta imajinatif sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan motivasi belajar siswa (Hasbullah & Rahmawati, 2015; Mardhiah et al., 2020). Penerapan metode pembelajaran seperti ini tentu akan membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan kondisi yang senang dan siap dalam menerima materi pembelajaran. Namun belum adanya kajian penelitian mengenai Metode *Hypnoteaching* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV sekolah dasar. Kelebihan dari Metode *Hypnoteaching* adalah kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menimbulkan suasana yang semakin harmonis antara guru dan siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis Metode *Hypnoteaching* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV sekolah dasar. Diharapkan Metode *Hypnoteaching* dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca pada siswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu Eksperimen Semu (*Quasi Experimental Desain*) (Hidayat et al., 2020). Penelitian semu ini bertujuan untuk hanya mencari hasil perbedaan daya keterampilan membaca siswa yang diajarkan dengan model *hypnoteaching* dan daya keterampilan siswa yang tidak diajarkan dengan menggunakan metode *hypnoteaching*. Rancangan penelitian Eksperimen Semu (Quasi Eksperimen Desain) yang digunakan adalah nonequivalent posttest only control group design. Desain ini dipilih karena hanya ini mengetahui perbedaan keterampilan membaca antara kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan memakai metode *hypnoteaching*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan memakai metode *hypnoteaching*. Lokasi penelitian yaitu SD di Gugus II Bebetin.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV Gugus 2 Bebetin, yaitu SD Negeri 1 Bebetin, SD Negeri 2 Bebetin, SD Negeri 3 Bebetin, SD Negeri 4 Bebetin, SD Negeri 5 Bebetin yang berjumlah 107 siswa kelas IV Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan teknik *Random Sampling*. Dari banyaknya kelas gugus yang telah menjadi populasi, dipilih dua kelas secara random. Dua kelas yang terpilih ini diundi kembali sehingga diperoleh satu kelas yang mendapat perlakuan penerapan pembelajaran konvensional dan satu kelas mendapatkan perlakuan penerapan metode pembelajaran *hypnoteaching*. Sebelum sampel ditentukan, dilakukan uji kesetaraan terlebih dahulu terhadap semua anggota dari populasi untuk mengetahui sepadan atau tidaknya kemampuan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil analisis menunjukkan nilai keterampilan membaca siswa antara anggota populasi tidak terdapat perbedaan yang signifikan artinya populasi setara. Adapun jumlah sampel penelitian ini yaitu 42 siswa kelas IV Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu metode observasi, dan tes. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu soal tes. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Membaca

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor Maks
1	Ekspresi	Mengekspresikan gerak gerak, mimik, serta penjiwaan saat membaca.	5
2	Pelafalan	Pengejaan dan penyebutan kata dengan baik dan benar.	5
3	Volume Suara	Setiap kata dibaca dengan jelas dan tepat.	5
4	Intonasi	Kesesuaian tanda baca dengan pengucapan intonasi yang benar	5
5	Kelancaran	Ucapan dalam membaca sebuah kalimat jelas dan lancar	5

Uji validitas isi (content validity) instrumen menggunakan rumus Gregory. Hasil analisis data menunjukkan bahwa koefisien validitas isi instrument yaitu 1,00 sehingga berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas inter-rater di atas, diperoleh inter-rater agreement sebesar 1,00, sehingga instrument tersebut dinyatakan memiliki derajat reliabilitas yang sangat tinggi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan hanya untuk mendeskripsikan kondisi data yang ada. Statistik inferensial digunakan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang dilakukan, seperti menguji hipotesis melalui uji-t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian ini diperoleh dengan memberikan post test pada kedua kelompok baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas IV SD Gugus II Bebetin. Deskripsi data digolongkan menjadi dua jenis, yaitu deskripsi data penelitian hasil post-test kelompok eksperimen serta deskripsi data penelitian hasil post-test kelompok kontrol. Berdasarkan hasil analisis data keterampilan membaca siswa di kelas eksperimen dan kontrol yang dilihat dari rata-rata nilai kelompok eksperimen yaitu 15,68, yang mendapatkan perlakuan metode *hypnoteaching* lebih tinggi dibanding dengan rata-rata nilai di kelompok kontrol yaitu 9,45, dengan selisih keduanya sebesar 6,23. Dilihat dari skor tertinggi dari data hasil penelitian, terlihat juga bahwa skor di kelompok eksperimen dengan skor 20, lebih tinggi dibanding di kelompok kontrol dengan skor 13, dan selisih keduanya sebesar 7 point. Untuk mengetahui kualitas dari variabel keterampilan membaca siswa, rata-rata hasil kuesioner keterampilan membaca dikonversikan dengan menggunakan kriteria rata-rata ideal (\bar{X}_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Dari hasil konversi, memperoleh skor rata-rata hasil keterampilan membaca siswa kelompok eksperimen dengan $X = 15,68$

tergolong kriteria tinggi. Kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata hasil keterampilan membaca dengan $X = 9,45$ tergolong kriteria rendah.

Data yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di uji untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji statistic kolmogorov-smirnov dengan berbantuan software IBM SPSS Statistic 22 for windows. Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui nilai signifikan (Sig.) untuk semua data lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti sebaran data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disajikan hasil uji normalitas sebaran data keterampilan membaca siswa di kelompok eksperimen dan kontrol pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

	K	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Skor Keterampilan Membaca	Kelompok Eksperimen	0.161	22	0.142
	Kelompok Kontrol	0.127	20	0.200*

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah varian data homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistic Levene's Test of Equality of Error Variance dengan berbantuan software IBM SPSS Statistics 22. Berdasarkan hasil uji homogenitas varians di atas, dapat dilihat nilai signifikan (Sig.) pada kolom Based on Mean yaitu 0,652 yang lebih besar dari 0,05. Dapat dinyatakan bahwa varians data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol homogen. Rekapitulasi hasil uji homogenitas varians kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Varians

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Skor Keterampilan Membaca	Based on Mean	0.206	1	40	0.652
	Based on Median	0.203	1	40	0.655
	Based on Median and with Adjusted df	0.203	1	39.083	0.655
	Based on trimmed Mean	0.205	1	40	0.653

Data telah dinyatakan normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi syarat analisis untuk melakukan uji-t. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t yaitu Independent Samples T-Test berbantuan software IBM SPSS Statistic 22. Adapun hasil pengujian uji-t disajikan pada [Tabel 4](#).

Tabel 4. Hasil Uji T Keterampilan Membaca

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor Keterampilan Membaca	Equal Variances assumed	0.206	0.652	11.115	40	0.000	6.23182	0.56066	5.09868	7.36495
	Equal Variances not assumed			11.179	39.985	0.000	6.23182	0.55748	5.10510	7.35853

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan pada [Tabel 4](#), nilai signifikan pada kolom Equal variances assumed sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap keterampilan membaca siswa.

Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap keterampilan membaca siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa sekolah dasar. Hasil perhitungan skor rata-rata keterampilan membaca siswa dari kelompok eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa metode *hypnoteaching* yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa sekolah dasar. Hal ini disebabkan karena metode *hypnoteaching* dengan menggunakan teknik sugesti membuat siswa dapat merasakan informasi yang disajikan sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif (Hisbullah et al., 2022; Mardhiah et al., 2020). Sugesti yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran berdampak pada siswa yang lebih mudah untuk fokus dalam belajar (Hasbullah & Rahmawati, 2015; Isnawati, 2020). Hal ini tentu berdampak pada siswa lebih mudah untuk memahami teks yang dibaca dan meningkatkan rasa percaya diri pada siswa. Hal ini juga didukung oleh temuan sebelumnya mengungkapkan bahwa hipnotis dapat meningkatkan fokus siswa dalam belajar (Lutfiyatun, 2023; Mardhiah et al., 2020). Dalam keadaan hipnosis sugesti positif diberikan kepada siswa sehingga dapat menimbulkan rasa percaya diri pada siswa.

Kedua, metode *hypnoteaching* dapat memudahkan siswa dalam belajar. Saat keadaan hipnosis sugesti positif diberikan kepada siswa sehingga dapat menimbulkan rasa motivasi dan bersemangat (Maros & Juniar, 2017; Muhtadi & Sholekhudin, 2019). Selain itu metode *hypnoteaching* juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi pada siswa (Novianti & Mulyaning, 2020; Pebriana, 2018). Teknik hipnotis yang diberikan dapat menimbulkan rasa relaksasi dan visualisasi sehingga membantu siswa dalam memusatkan perhatiannya pada teks, meminimalisir distraksi, dan meningkatkan konsentrasi. Hal ini berdampak pada siswa yang lebih mudah dalam belajar (Hisbullah et al., 2022; Mardhiah et al., 2020). Metode *hypnoteaching* membantu siswa memahami makna teks dengan lebih baik. Teknik visualisasi membantu siswa untuk membayangkan dan merasakan informasi yang disajikan dalam teks sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa metode *hypnoteaching* dapat mencapai tingkat relaksasi yang lebih tinggi sehingga siswa akan lebih mudah untuk memusatkan perhatian pada materi yang sedang dipelajari (Amalia et al., 2022; Wiguna, 2020). Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih baik dalam memahami teks dan mengingat informasi yang diberikan.

Ketiga, metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan suasana belajar yang aktif. Teknik-teknik yang disajikan pada Metode *hypnoteaching* seperti relaksasi dan visualisasi dapat membantu meningkatkan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa aktif dalam belajar (Dinasty et al., 2021; Hisbullah et al., 2022). Selain itu Metode *hypnoteaching* juga membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar dan menyelesaikan permasalahan yang terkait dalam belajar siswa (Lutfiyatun, 2023; Mardhiah et al., 2020). Kesulitan yang biasa dialami oleh siswa yaitu konsentrasi yang kurang sehingga dengan memberikan sugesti positif membantu siswa untuk berkonsentrasi lebih baik. Selama sesi *hypnoteaching*, sugesti yang diberikan pada teknik relaksasi digunakan untuk membawa siswa ke kondisi yang rileks. Kondisi rileks ini membantu menghilangkan pikiran yang mengganggu sehingga fokus siswa terarah pada materi yang dibaca (Hasbullah & Rahmawati, 2015; Isnawati, 2020). Selain itu, *hypnoteaching* juga menggunakan visualisasi. Siswa mungkin diminta untuk membayangkan hal-hal yang berhubungan dengan bacaan, misalnya membayangkan diri mereka berada di tempat yang digambarkan dalam cerita. Dengan visualisasi ini maka dapat meningkatkan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Temuan penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar (Mardhiah et al., 2020; Maros & Juniar, 2017). Penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa metode *hypnoteaching* dapat membantu siswa untuk memproses informasi dan meningkatkan semangat belajar siswa (Dinasty et al., 2021; Muhtadi & Sholekhudin, 2019). Maka dapat disimpulkan bahwa Metode *hypnoteaching* dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Dengan metode belajar *hypnoteaching* dapat memberikan proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku pada siswa. Keterbatasan penelitian ini yaitu penelitian ini hanya dilakukan pengukuran terhadap keterampilan membaca siswa tanpa memperhatikan faktor-faktor lain seperti motivasi belajar atau minat baca siswa. Hal ini dapat menyebabkan hasil penelitian menjadi tidak representatif. Diharapkan nantinya penelitian ini dapat dikembangkan dalam sampel yang lebih luas serta memperhatikan faktor lain yang memungkinkan untuk mempengaruhi jalannya penelitian, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat. Implikasi penelitian ini yaitu metode *hypnoteaching* membantu siswa untuk lebih fokus dan tenang serta penggunaan musik dan visualisasi membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Hal ini berdampak pada pemahaman siswa yang lebih meningkat dan membantu siswa untuk belajar dengan mudah.

4. SIMPULAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap keterampilan membaca siswa. Dapat disimpulkan bahwa metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas IV sekolah dasar. Metode *hypnoteaching* adalah metode belajar yang kreatif serta imajinatif sehingga dapat meningkatkan semangat dan suasana belajar yang menyenangkan untuk siswa sekolah dasar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abuhaer, H., Haryanto, & Muliaty, A. (2021). Using Hypnoteaching Method to Improve Learning Motivation and Speaking Skill of The Students of SMAN 3 Pangkajene. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 9(2), 66–72. <https://doi.org/10.33506/jq.v9i2.974>.
- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>.
- Amalia, N., Ermawati, D., & Kuryanto, M. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Hypnoteaching terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2148–2155. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.685>.
- Amil, A. J., Setyawan, A., & Dellia, P. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Android Pokok Pembahasan Legenda Desa-Desa Di Madura Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vii Smp Negeri Se-Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(2). <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i2.8628>.
- Apriani, W. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 3 Ketapang Raya. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2605>.
- Apriliana, A. C., & Berlianti, R. P. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Directed Reading Thnking Activity (Drta) Pada Siswa Kelas V Sdn Gudangkopi Ii Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2015/2016. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.23969/jp.v3i1.1027>.
- Aprita, N., & Kurniah, N. (2021). Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Pada Anak Kelompok A PAUD Kota Bengkulu). *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1), 50–63. <https://doi.org/10.33369/diadik.v11i1.18368>.
- Ardiya, A., & Syahfutra, W. (2021). The Implementation of Hypnoteaching Method in Increasing Motivation to Learn English for Senior High School in Pekanbaru. *ELT-Lectura*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31849/elt>.
- Dinasty, A., Suryawan, I. P. P., & Sugiarta, I. M. (2021). Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Prisma*, 10(1), 30. <https://doi.org/10.35194/jp.v10i1.1302>.
- Fauziah, H., & Hidayat, M. T. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Belajar "Ayo Belajar Membaca" dan "Marbel Membaca" pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4825–4832. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2944>.
- Fitri, M., & Afrita. (2020). Korelasi keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 26(2), 77–81. <https://doi.org/10.24114/jpbp.v26i2.17925>.
- Fitriana, I. N., Tahir, M., & Setiawan, H. (2021). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Macromedia Flash Sebagai Bentuk Penguatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 476–481. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.275>.
- Habibah, L. C., & Muftianti, A. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi Pada Siswa Kelas V Sd Dengan Menggunakan Metode SQ3R. *Journal of Elementary Education*, 3(6), 327–334. <https://doi.org/10.22460/collase.v3i6.4659>.
- Halawa, N., Ramadhan, S., & Gani, E. (2020). Kontribusi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.26418/ekha.v2i2.32786>.
- Hartati, Y., Dewi, N. K., & Affandi, L. H. (2022). Pengembangan Media Big Book Berbasis Cerita Rakyat Lombok Batu Golog Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di SDN Kumbak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2094–2104. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.899>.
- Hasbullah, & Rahmawati, E. Y. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Formatif*, 5(1), 83–90. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.163>.

- Hidayat, E. I. F., Vivi Yandhari, I. A., & Alamsyah, T. P. (2020). Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 106. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.21103>.
- Hisbullah, N., S., A., & Rahman, A. (2022). Construction And Validity Of The Hypnoteaching-Based Learning Model: A Development Study In Elementary Schools. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 1101–1114. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4796>.
- Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 74–82. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>.
- Isma, C. N., Rohman, N., & Istiningasih. (2022). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Minat Baca Siswa Kelas 4 di MIN 13 Nagan Raya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7932–7940.
- Isnawati, P. (2020). Inovasi Aspek Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Hypnoteaching. *JURNAL KARAKTER (Kajian Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 3(2), 2615–322.
- Kusuma, & Cakra, B. (2022). The influence of online-based hypnoteaching methods on the biology learning outcomes of students in class XI. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jipi.v8i1.46155>.
- Lestari, E. Y., Shinta, D., Susilo, J., & Khoirulloh. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Komik Edukasi Bermuatan Budaya Jawa dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2815–2822. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2503>.
- Lutfiyatun, E. (2023). Hypnoteaching dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Alsina : Journal of Arabic Studies*, 5(1), 1–28. <https://doi.org/10.21580/alsina.5.1.18277>.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>.
- Mardhiah, M., Suaidah, I., & Kamal, S. I. M. (2020). Inovasi Manajemen Pembelajaran Melalui Model Hypnoteaching dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Pemulung Di Kota Makassar. *Muslim Heritage*, 5(2), 323. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v5i2.2302>.
- Marliana, L., & Subrata, H. (2023). Keefektifan Penggunaan Media Komik Digital Dalam Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *JPSD*, 11(6), 1274–1283. <https://doi.org/10.60004/edupedika.v1i1.1>.
- Maros, H., & Juniar, S. (2017). Model Induktif Kata Bergambar Berbasis Hypnoteaching Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Nyaring. *RIKSA BAHASA Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pembelajarannya*, 3(1), 137. <https://doi.org/10.17509/rb.v3i1.12287.g8638>.
- Muhtadi, & Sholekhudin, M. (2019). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Siswa Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. *Jurnal Sumbula*, 4(1).
- Murtiningsih, L. (2018). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Kusuma. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (online)*, 7(40).
- Novelia, S., & Hazizah, N. (2020). Penggunaan Video Animasi dalam Mengenal dan Membaca Huruf Hijaiyah. *Jurnal Pendidikan Tamb*, 4, 1037–1048. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.567>.
- Novianti, I., & Mulyaning, E. C. (2020). Increasing mathematical understanding ability using quantum teaching hypnoteaching-based in elementary school teacher education students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1657(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1657/1/012090>.
- Pebriana, P. H. (2018). Penerapan Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas III SDN 030 Bagan Jaya. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 148–153. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.36>.
- Raditya, W. A. (2016). Hubungan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V SD Gugus III Seyegan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (online)*, 5.
- Rusmono, & Alghazali, M. I. (2019). Pengaruh Media Cerita Bergambar Dan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 269–282. <https://doi.org/10.21009/jtp.v21i3.13386>.
- Sari, N. E., Maruti, E. S., Fitriyani, D., & Ayuningrum, A. D. (2021). Penguatan Kecerdasan Finansial Anak Di Masa Pandemi Dengan Glass Bank. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.25273/dedukasi.v1i2.10982>.
- Sumantri, M., Sudana, D. N., & Adnyana, E. Y. (2017). Penerapan Media Gambar Dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *Internasional Journal of Elementary Education*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i1.11433>.
- Syahid, S. N. L., Maula, L. H., Nurmeta, I. K., Sulastri, A., & Ruslani, R. (2022). Meningkatkan kemampuan

- Membaca Nyaring Siswa SD melalui Media Pembelajaran Diorama Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3076>.
- Wiguna, I. B. A. A. (2020). Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 4(2), 66. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v4i2.13006>.
- Yudasmini, N. M., Marhaeni, A. A. I. N., Jampel, N., Studi, P., Pendidikan, E., & Pascasarjana, P. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Memahami Bacaan Gugus Buruan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.23887/jpepi.v5i1.1578>.